

FAKTOR RISIKO KEJADIAN GIZI BURUK (SKOR Z BB/U) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CANDI LAMA

SELLI MARSELLINA BORU SEMBIRING – 25010114120200

(2018 - Skripsi)

Gizi buruk adalah masalah gizi kurang tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya asupan energi dan protein dari makanan sehari-hari dan terjadi dalam waktu yang cukup lama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian gizi buruk pada balita di Puskesmas Candi Lama. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain case control. Kelompok kasus adalah balita dengan skor $z < -3$ SD sedangkan kelompok kontrol adalah balita dengan skor $-2SD \leq z \leq 2SD$. Sampel berjumlah 20 untuk masing-masing kelompok yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kecukupan energi kurang (OR: 4,500, 95% CI:1,166-17,373), tingkat kecukupan proteinkurang (OR : 5,571, 95% CI:1,420-21,860) dan sikap ibu kurang (OR : 6,000, 95% CI:1,082-33,274) sebagai faktor risiko kejadian gizi buruk pada balita. Jenis kelamin laki-laki, usia 0-23 bulan, ada riwayat penyakit infeksi, pola asuh kurang, pendidikan ibu rendah, pengetahuan ibu kurang, status pekerjaan ibu bekerja, dan status ekonomi keluarga miskin bukan merupakan faktor risiko kejadian gizi buruk. Dapat disimpulkan bahwa faktor risiko kejadian balita gizi buruk di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Lama adalah tingkat kecukupan energi dan protein serta sikap ibu. Disarankan petugas kesehatan selalu memberikan informasi kepada masyarakat agar pengetahuan ibu mengenai asupan gizi balita meningkat